

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya baik secara teoritis maupun dari hasil pengolahan data yang dikumpulkan, penulis membuat kesimpulan bahwa:

1. Gambaran penerapan metode jalur kritis yang diterapkan di CV. Tarsar Jaya sesuai dengan produk akhir yang dipesan. Dimana produk akhir berbentuk buku dan majalah dan produk akhir dalam bentuk formulir dan brosur. Secara umum walaupun alur proses produksinya berbeda tetapi jalur kritis yang dihasilkan hampir sama. Dengan kegiatan yang berada pada jalur kritis yaitu kegiatan A-B-D-H-G, yaitu kegiatan mengedit naskah, mencetak naskah ke dalam film, proses montage, pencetakan kertas dan penyatuan isi dengan cover (sampul), dimana kegiatan-kegiatan tersebut tidak boleh terlambat karena bila terlambat akan mengakibatkan keterlambatan proyek keseluruhan.
Penerapan metode jalur kritis sudah optimal, terlihat dari penyelesaian pesanan pada CV. Tarsar Jaya yang sebagian besar diselesaikan tepat waktu.
2. Gambaran Efektivitas waktu pengerjaan proyek pada CV. Tarsar Jaya dapat dihitung dengan durasi waktu tenggang proyek dibandingkan dengan durasi waktu pengerjaan proyek actual. Dimana mayoritas pesanan yang dikerjakan oleh CV. Tarsar Jaya Jakarta telah memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya.

3. Penerapan metode jalur kritis yang dilakukan CV Tarsar Jaya untuk tahun yang diteliti berpengaruh positif dan rendah sebesar 55,95% terhadap efektivitas waktu pengerjaan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode jalur kritis sedang terhadap efisiensi waktu pengerjaan proyek dan terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi efisiensi waktu pengerjaan proyek sebesar 44,05%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh metode Jalur Kritis terhadap Efektivitas waktu pengerjaan proyek CV Tarsar Jaya penulis menyarankan:

1. Pihak CV Tarsar Jaya dapat meningkatkan efektivitas waktu pengerjaan proyek yang berhubungan langsung dengan kelancaran proses bisnisnya supaya tidak ada terjadi keterlambatan penyelesaian proyek, sehingga tidak menerima pinalti. Yaitu dengan lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan pada jalur kritis yang telah dipetakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan metode jalur kritis berpengaruh sedang terhadap efektivitas waktu pengerjaan proyek, walaupun pengaruhnya sedang namun metode jalur kritis tidak dapat diabaikan karena dengan metode ini dibuat perencanaan dan penjadwalan serta alokasi waktu tiap pesanan. Oleh karena itu jika CV Tarsar Jaya Jakarta ingin selalu memberikan pelayanan prima dan meningkatkan efektivitas waktu pengerjaan proyeknya harus selalu menerapkan metode jalur kritis dengan benar dengan faktor lain yang juga perlu

diperhatikan. faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas waktu pengerjaan proyek seperti kapasitas mesin, umur mesin cetak, jumlah pesanan, manajemen persediaan, dan ketepatan dan kecepatan karyawan dalam bekerja. Dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan terjadi keterlambatan pada pengerjaan proyek dikarenakan kekurangan pemahaman karyawan akan metode jalur kritis yang dilakukan perusahaan dalam kegiatan produksinya sehingga, perusahaan dapat meningkatkan pemahaman karyawan akan penerapan metode ini dengan memberikan penyuluhan terlebih dahulu.

3. Bagi peneliti selanjutnya penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas waktu pengerjaan proyek. Selain itu supaya dapat melihat lebih luas lagi tentang efektivitas waktu pengerjaan proyek dan metode-metode lain yang dapat mempengaruhinya.